

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Siswa/I Kelas X dan XI dalam Menerapkan Protokol Kesehatan pada Masa *New Normal* di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

Saudah^{1*}, Dewina Susanti²

^{1,2} Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh

Email: saudah.stafsaleha@gmail.com^{1*}

Abstrak

Diawal 2020 dunia di gemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu *Coronavirus Disease-19* (covid-19). Menurut data WHO angka kejadian *covid-19* pada 13 Juni 2021, terdapat 220 negara yang terkonfirmasi terjangkit *covid-19* dengan total kasus *covid-19* di dunia menembus 175.306.598 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 3.792.777 orang, sementara total pasien sembuh sebanyak 160.359.997 orang. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan siswa/i kelas X dan XI dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *new normal* di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021. Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan metode *Survey analitik* dengan pendekatan *Cros sectional* yang dilakukan pada tanggal 22-23 September 2021 di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021. Populasi pada penelitian ini adalah siswa/i kelas X dan XI yang terdiri dari 13 kelas yang berjumlah 379 siswa. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *Probability* sampling secara *Simple random sampling* yang terdiri dari 79 orang responden, *instrument* dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat dalam bentuk *ceklist* dan pilihan ganda. Analisa data menggunakan analisa Univariat dan Bivariat dengan metode *Chi-aquare test*. Hasil Penelitian : Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan ($p\text{-value } 0,000 < 0,05$). Adanya hubungan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan ($p\text{-value } 0,000 < 0,05$). Terdapatnya hubungan motivasi dengan kepatuhan protokol kesehatan ($p\text{-value } = 0,000 < 0,05$). Kesimpulan: Adanya hubungan pengetahuan, sikap dan motivasi dengan kepatuhan protokol kesehatan.

Kata kunci : *Pengetahuan, sikap, motivasi, siswa, covid-19, protokol kesehatan, new normal, SMA Negeri 1 Darul Imarah*

Abstract

At the beginning of 2020 the world was in an uproar with the outbreak of a new virus, namely *Coronavirus Disease-19* (covid-19). According to WHO data on the number of cases of COVID-19 on June 13, 2021, there were 220 countries that were confirmed to be infected with COVID-19 with the total number of Covid-19 cases in the world reaching 175,306,598 cases with a death toll of 3,792,777, while a total of 160,359 patients recovered. .997 people. Research Objectives: To determine the factors related to the compliance of class X and XI students in implementing health protocols during the new normal period at SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar District in 2021. Research Methods: This type of research uses an analytical survey method with The cross sectional approach was carried out on September 22-23 2021 at SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar District in 2021. The population in this study were students in grades X and XI which consisted of 13 classes totaling 379 students. Sampling using probability sampling technique by simple random

sampling consisting of 79 respondents, the instrument in this study used a questionnaire made in the form of a checklist and multiple choice. Data analysis used Univariate and Bivariate analysis with Chi-square test method. Research Results: The results of the Chi-Square statistical test showed that there was a relationship between knowledge and adherence to health protocols (p-value $0.000 < 0.05$). There is a relationship between attitude and compliance with health protocols (p-value $0.000 < 0.05$). There is a relationship between motivation and health protocol compliance (p-value = $0.000 < 0.05$). Conclusions: There is a relationship between knowledge, attitude and motivation with health protocol compliance.

Keywords: *Knowledge, attitude, motivation, students, covid-19, health protocol, new normal, SMA Negeri 1 Darul Imarah*

PENDAHULUAN

Diawal tahun 2020 dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu *coronavirus disease-2019 (covid-19)*. Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019 sampai dengan saat ini 29 Desember 2020 sudah dipastikan 220 negara di dunia yang telah terjangkit virus satu ini.²

Menurut data WHO (*World Health Organization*) angka kejadian *covid-19* di dunia setiap harinya selalu bertambah. Berdasarkan data yang di dapat pada 13 Juni 2021, ada 220 negara yang terkonfirmasi terjangkit *covid-19*. Total kasus *covid-19* di dunia menembus 175.306.598 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 3.792.777 orang, sementara total pasien sembuh sebanyak 160.359.997 orang. Amerika Serikat (AS) mencatat jumlah kematian tertinggi, yakni 594.272 orang dari 33.120.623 kasus. Sementara, 11.700.963 orang terinfeksi dinyatakan sembuh. Disusul oleh Hindia dengan angka kematian mencapai 370.384 orang dari total 29.439.989 kasus. Lalu Brazil sebanyak 484.235 kematian dengan jumlah 17.296.118 kasus. Kemudian Francis sebanyak 109.499 kematian dengan kasus terinfeksi *corona* 5.632.993 orang, dan Turki mencatat 48.668 kematian dengan jumlah 5.325.435 kasus.⁴

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes, RI) pada 23 Juni 2021 kasus *covid-19* di Indonesia mencapai 2.033.421 kasus positif, 55.594 kematian, dan 1.817.303 sembuh. Dari 34 Provinsi di Indonesia tercatat lima provinsi dengan kasus *covid-19* tertinggi di Indonesia yakni DKI Jakarta sebanyak 463.552 kasus, 7.640 kematian, 431.004 pasien sembuh. Jawa Barat 337.664 kasus, 4.532 kematian, 309.184 pasien sembuh. kemudian Jawa Tengah 221.745 kasus, 9.797 kematian, 190.857 pasien sembuh. Jawa Timur 162.116 kasus, 11.866 kematian, dan 145.976 sembuh. Kelima, Kalimantan Timur 73.363 kasus, 1.777 kematian, dan 70.323 pasien sembuh.⁵

Dinas Provinsi Aceh mencatat pada 13 Juni 2021 jumlah pasien yang terkonfirmasi *covid-19* sebanyak 17.376 kasus, 3.734 pasien dalam perawatan, 12.959 pasien sembuh, 683 pasien meninggal dari 23 Kabupaten/kota Provinsi Aceh. Dari 23 Kabupaten terdapat lima Kabupaten/kota di Aceh dengan kasus *covid-19* tertinggi yakni Kota Banda Aceh 4.996 kasus, 122 kasus kematian, dan 4.275 sembuh. Kabupaten Aceh Besar 2802 kasus, 82 kasus kematian, dan 1780 sembuh. Selanjutnya, Kabupaten Pidie 1.172 kasus, 105 kematian dan 870 sembuh. Kemudian, Kabupaten Bireuen 863 kasus, 32 kematian dan 581 sembuh. Terakhir, Kota Lhokseumawe 815 kasus, 34 kematian, dan 505 berhasil disembuhkan.⁶

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar, pada 30 Mei 2021 dari 23 Kecamatan di Aceh Besar total kasus positif *covid-19* mencapai 2.371 kasus, 105 pasien meninggal dan 1.780 pasien berhasil disembuhkan. Sedangkan penambahan kasus positif *covid-19* perharinya mencapai 77 kasus dan menjadi kasus tertinggi positif *covid-19* dalam sebulan terakhir. Kecamatan Darul Imarah menjadi wilayah tertinggi positif *covid-19* di Aceh Besar mencapai 594 kasus, 160 pasien meninggal

dan 417 pasien berhasil disembuhkan. Sedangkan kasus positif perharinya mencapai 31 kasus. Kecamatan Ingin Jaya menjadi wilayah kedua tertinggi kasus *covid-19* dengan total kasus mencapai 272 kasus positif *covid-19*, 16 pasien meninggal, dan 227 pasien berhasil sembuh. Sedangkan Kecamatan lainnya tertinggi positif *Covid-19* yakni Kecamatan Darussalam 175 kasus, Kecamatan Krueng Barona Jaya 150 kasus dan Kecamatan Lhoknga 100 kasus positif *covid-19*.⁷

Di Indonesia terdapat lebih dari 250.000 sekolah, diperkirakan 30% dari total penduduk Indonesia. Sekolah selain sebagai tempat pembelajaran juga menjadi ancaman berbagai penyakit salah satunya penyakit *covid-19*. Untuk menghindari siswa/i dari penyakit *covid-19* diperlukan upaya pencegahan penularan *covid-19* di lingkungan sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan. Kepatuhan dalam menuruti dan menerapkan protokol kesehatan sangat menentukan tingkat fluktuasi penyebaran *covid-19*. Semakin banyak siswa patuh mengikuti protokol kesehatan, cenderung resiko penularan *covid-19* di lingkungan sekolah berkurang dan menurun.⁹

Berdasarkan *survey* yang dilakukan di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan membagikan kuesioner kepada 10 responden di dapatkan siswa/i patuh mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak hanya 2 orang. Siswa/i yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 3 orang (30%), pengetahuan cukup hanya 2 orang (20%) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (50%). Berdasarkan sikap terhadap protokol kesehatan, siswa/i yang memiliki sikap negatif sebanyak 6 orang dan siswa/i memiliki sikap positif hanya 4 orang. Berdasarkan motivasi, siswa/i yang ada mendapatkan motivasi terhadap protokol kesehatan hanya 4 orang dan siswa/i tidak mendapatkan motivasi sebanyak 6 orang. Berdasarkan hasil *survey* tersebut menunjukkan masih kurangnya kesadaran siswa/i SMA Negeri 1 Darul Imarah terhadap protokol kesehatan.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cros Sectional*, populasi pada penelitian ini adalah siswa/i kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021 yang terdiri dari 13 kelas, berjumlah 379 siswa. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Probability sampling* secara *Simple Random Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22-23 September 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa/i kelas X dan XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 22-23 September 2021, diperoleh hasil sebagai berikut:

Analisa Univariat

a. Kepatuhan siswa/i Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan

Adapun Variabel Kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan dibagi menjadi 2 kategori yaitu, patuh dan tidak patuh, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi kepatuhan siswa/i kelas X dan XI dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *new normal* di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Kepatuhan Protokol	f	%
1	Patuh	52	65,8
2	Tidak Patuh	27	34,2
Total		79	100

(Sumber: Data Primer (Diolah, 2021), SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan dari 79 responden, siswa/i kelas X dan XI yang patuh dalam menerapkan protokol kesehatan berjumlah 52 orang (65,8%).

b. Pengetahuan

Adapun pengetahuan di bagi menjadi 3 kategori yaitu, Pengetahuan baik, pengetahuan cukup, pengetahuan kurang, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa/i Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Darul Imarah Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Tahun 2021

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik	13	16,5
2	Cukup	53	67,1
3	Kurang	13	16,5
Total		79	100

(Sumber: Data Primer (Diolah, 2021), SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan dari 79 responden, siswa/i kelas X dan XI yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 53 orang (67,1%).

c. Sikap

Adapun sikap dibagi menjadi 2 kategori yaitu, sikap positif dan sikap negatif, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Sikap Siswa/i Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Darul Imarah dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Tahun 2021

No	Sikap	f	%
1	Positif	46	58,2
2	Negatif	33	41,8
Total		79	100

(Sumber: Data Primer (Diolah, 2021), SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan dari 79 responden, siswa/i kelas X dan XI yang memiliki sikap positif dalam menerapkan protokol kesehatan berjumlah 46 orang (58,2%).

d. Motivasi

Adapun motivasi dibagi menjadi 2 kategori yaitu, ada dan tidak adanya motivasi, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa/i Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Darul Imarah dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Tahun 2021

No	Motivasi	F	%
1	Ada	50	63,3
2	Tidak ada	29	36,7

Total	79	100
--------------	-----------	------------

(Sumber: Data Primer (Diolah, 2021), SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan dari 79 responden, siswa/i yang ada mendapatkan motivasi dalam menerapkan protokol kesehatan berjumlah 50 orang (63,3%).

Analisa Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan

Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa *New Normal* di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Pengetahuan	Kepatuhan				Total		P value
		Patuh		Tidak Patuh		F	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	13	16,5	0	0	13	16,5	0,000
2	Cukup	39	49,4	14	17,7	53	67,1	
3	Kurang	0	0	13	16,5	13	16,5	
Total		52	65,8	27	34,2	79	100,0	

(Sumber: Data Primer (Diolah, 2021), SPSS 25)

Berdasarkan tabel di 5.6 di dapatkan hasil penelitian bahwa dari 79 responden, siswa/i yang memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 53 orang (67,1%) dengan kategori patuh sebanyak 39 orang (49,4%) dan tidak patuh terhadap protokol kesehatan sebanyak 14 orang (17,7%). Selanjutnya, siswa/i yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 orang (16,5%) dengan kategori patuh sebanyak 13 orang (16,5) sedangkan responden tidak patuh tidak ada (0%). Kemudian, responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (16,5%) dengan kategori tidak patuh terhadap protokol kesehatan sebanyak 13 orang (16,5%) sedangkan responden patuh tidak ada (0%). Tabel *Chi-square test* menunjukkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan siswa/i Kelas X dan XI dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *new normal* di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

b. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan

Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa *New Normal* di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Sikap	Kepatuhan				Total		P value
		Patuh		Tidak Patuh		F	%	
		F	%	F	%			
1	Positif	46	58,2	0	0	46	58,2	0,000
2	Negatif	6	7,6	27	34,2	33	41,8	
Total		52	65,8	27	34,2	79	100,0	

(Sumber: Data Primer (Diolah, 2021), SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan hasil penelitian bahwa dari 79 responden terdapat siswa/i yang memiliki sikap positif sebanyak 46 orang (58,2%) dengan kategori patuh terhadap protokol kesehatan sebanyak 46 orang (58,2%). *Chi-square test* menunjukkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan siswa/i Kelas X dan XI dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *new normal* di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar

c. Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan

Tabel 5.8 Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa *New Normal* di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Motivasi	Kepatuhan				Total		P value
		Patuh		Tidak Patuh		F	%	
		F	%	F	%			
1	Ada	50	63,3	0	0	50	63,3	0,000
2	Tidak Ada	2	2,5	27	3,42	29	36,7	
Total		52	65,8	27	34,2	79	100,0	

(Sumber: Data Primer (Diolah, 2021), SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukan hasil penelitian bahwa dari 79 responden yang memiliki motivasi terhadap protokol kesehatan sebanyak 50 orang (63,3%) dan seluruh responden yang ada mendapatkan motivasi patuh terhadap protokol kesehatan. Berdasarkan tabel *Chi-square test* menunjukkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan siswa/i Kelas X dan XI dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *new normal* di SMA Negeri Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Siswa/i Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa *New Normal*

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang *covid-19*. Hal ini dapat di lihat dari hasil pembagian kuesioner dari 79 responden, siswa/i yang memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 53 orang (67,1%). Kemudian, hasil penelitian juga menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan cukup juga di ikuti dengan kepatuhan dalam menaati protokol kesehatan yaitu dari 53 orang memiliki pengetahuan cukup, sebanyak 39 orang patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

Berdasarkan uji statistik *Chi-square test* menunjukkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan siswa/i Kelas X dan XI dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *new normal* di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Menurut Sari, Pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran dan penekanan penyebaran virus. Pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang dihadapi.²³

Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan protokol kesehatan *covid-19*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syakurah dan Moudy, bahwasannya pengetahuan berhubungan signifikan dengan tindakan pencegahan *covid-19*.²⁹ Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Zulfa, dapatkan nilai *p-value* sebesar $0,004$ ($p < 0,05$) yang berarti adanya hubungan

signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit *covid-19*.²⁸

Pengetahuan adalah salah satu komponen pembentuk perilaku sehat dalam hal ini ialah protokol kesehatan. Pengetahuan menjadi aspek penting dalam pembentukan perilaku. Oleh karena itu, pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan *covid-19*.¹⁰ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreni & Safitri, dimana tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja tentang *covid-19* dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *new normal*.³¹

Menurut asumsi peneliti pengetahuan merupakan salah satu hal yang sangat penting diperhatikan dalam rangka pencegahan penyebaran virus *covid-19*. Pengetahuan yang dimiliki siswa/i tentang *covid-19* dan protokol kesehatan perlu ditingkatkan lagi karena peningkatan pengetahuan siswa/i terkait *covid-19* dapat mendorong siswa/i untuk semakin patuh dalam mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Siswa/i Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa New Normal

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 79 responden terdapat siswa/i yang memiliki sikap positif sebanyak 46 orang (58,2%) dengan kategori patuh terhadap protokol kesehatan sebanyak 46 orang (58,2%).

Menurut Afrianti, sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mencegah penyebaran virus *covid-19* karena dalam upaya pencegahan penyakit berhubungan dengan sikap masyarakat. Sikap yang baik akan sangat mempengaruhi kepatuhan dalam pencegahan *covid-19*.¹⁰

Memiliki sikap positif dapat mendorong seseorang untuk patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Pada penelitian ini uji statistik *Chi-square test* menunjukkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada nya hubungan antara sikap dengan kepatuhan siswa/i Kelas X dan XI dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *new normal* di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, menyatakan bahwa dari nilai signifikan $p= 0,013$ ($\text{sig} < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan cuci tangan dalam pencegahan *covid-19*.³² Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafel, penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan dengan kepatuhan ibu rumah tangga dalam pencegahan *covid-19*.²⁵

Menurut asumsi peneliti, sikap yang positif akan sangat mempengaruhi kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan. Sikap yang positif akan menjadi pendukung untuk menjalani pencegahan penyebaran *covid-19*.

Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Siswa/i Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Masa New Normal

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas responden ada mendapatkan motivasi terhadap kepatuhan protokol kesehatan. Hal ini dapat di lihat dari hasil penelitian yang di peroleh dari 79 responden yang memiliki motivasi terhadap protokol kesehatan sebanyak 50 orang (63,3%).

Menurut Soeratinoyo, motivasi adalah stimulus dari diri seseorang untuk melakukan tindakan dengan maksud tertentu.³³ Motivasi merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan. Motivasi berfungsi untuk menggerakkan dan mendorong timbulnya suatu perbuatan, menentukan arah perbuatan pada tujuan yang hendak

dicapai, serta menyeleksi perbuatan yaitu memilih perbuatan yang harus dikerjakan dan yang harus disisihkan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁴

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara motivasi dengan kepatuhan protokol kesehatan yaitu seluruh responden yang ada mendapatkan motivasi patuh terhadap protokol kesehatan. Hasil uji statistik *Chi-square test* menunjukkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ berarti adanya hubungan antara motivasi dengan kepatuhan siswa/i Kelas X dan XI dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *new normal* di SMA Negeri Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Afrianti, penelitiannya menunjukkan adanya hubungan signifikan antara motivasi dengan kepatuhan yaitu dari 161 responden, terdapat 55,8% masyarakat memiliki motivasi tinggi yang disertai 81,5% masyarakat patuh terhadap protokol kesehatan.¹⁰

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusri, dkk. Penelitiannya menunjukkan tidak terdapat hubungan antara motivasi dengan efektivitas kepatuhan protokol kesehatan *covid-19* pada pekerja sektor informal di Kota Makassar.³⁵ Begitu pula dengan penelitian Dewantara, yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) diruang rawat inap Rumah Sakit Paru Jember.³⁶

Menurut asumsi peneliti, motivasi sangat berhubungan dengan kepatuhan siswa/i dalam menerapkan protokol kesehatan dikarenakan adanya motivasi yang berasal dari siswa/i untuk mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari penyakit *covid-19*. Selain itu, motivasi yang berasal dari lingkungan sekolah seperti adanya peran guru serta adanya sarana dan prasarana tempat cuci tangan atau menyediakan *handsanitizer*, memberikan jarak meja pada saat siswa/i belajar dapat meningkatkan motivasi siswa/i SMA Negeri 1 Darul Imarah agar patuh dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *new normal*.

SIMPULAN

1. Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan siswa/i dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *new normal*, hal ini diketahui setelah dilakukan uji statistic *Chi-Square* di peroleh nilai *p-value*= 0,000 dimana $0,000 < 0,05$.
2. Ada hubungan sikap dengan kepatuhan siswa/i dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *new normal*, hal ini diketahui setelah dilakukan uji statistic *Chi-Square* di peroleh nilai *p-value*= 0,000 dimana $0,000 < 0,05$.
3. Ada hubungan motivasi dengan kepatuhan siswa/i dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa *new normal*, hal ini diketahui setelah dilakukan uji statistic *Chi-Square* di peroleh nilai *p-value*= 0,000 dimana $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari. 2020. *Jurnal Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*. Universitas Duta Bangsa.
- Febriyanto. 2016. *Skripsi Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di Mi Sulaimiyah Jombang*. Universitas Airlangga.
- Syafel. 2020. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Dengan Kepatuhan Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Sirnagalih*. Universitas IBN Khaldun Bogor..
- Nandya. 2019. *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygine Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Ponorogo*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Link: <http://eprint.umpo.ac.id/5405/> diakses 23 Juni 2021.

- Zulfa. 2021. *Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak*. Universitas Ngudi Waloyo.
- Syakurah.2020. *Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease COVID-19) Di Indonesia*. HIGEA (Journal of Public Health Research and Development).
- Wulandari. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pelaku Pencegahan Covid-19 Pada Penderita Tuberkulosis Di Rumah Sakit Jember*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Anggreni & Safitri. 2020. *Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal*. Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto).
- Lestari. 2019. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Prilaku Cuci Tangan Pda Masyarakat Kelurahan Pegirian*. Journal Promosi Kesehatan. Univeritas Airlangga.
- Soeratinoyo. 2021. *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Dengan Tindakan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Perusahaan Air Minum Kemasan*. Manado: Universitas Samratulangi Manado.
- Simanjuntak, dkk. 2021. *Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Memutuskan Penyebaran Covid-19 di Mako Sat Brimob Polda Sumut Tahun 2021*. *Journal of Health Care Tecnology and Medicine* Vol. 7 No. 2. Universitas Ubudiyah Indonesia.
- Yusri, dkk. 2021. *Efektivitas Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pekerja Sektor Informal di Kota Makassar*. *Journal Manajemen Kesehatan Yaysan RS. Dr. Soetomo* Vol.7 No 2. FKM Unha Makassar.
- Dewantara. 2018. *Hubungan Motivasi Kerja dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Paru Jember*. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.